

## **Pelatihan Multimedia Foto dan Video di SMK Saraswati 2 Denpasar**

**<sup>1\*</sup>I Gusti Ngurah Satria Wijaya, <sup>2</sup> Ketut Gus Oka Ciptahadi, <sup>3</sup> Ni Putu Meina  
Ayuningsih**

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali<sup>123</sup>

\*Email: ngurah\_satria@stikom-bali.ac.id<sup>1</sup>, okaciptahadi@stikom-bali.ac.id<sup>2</sup>, meina\_ayuningsih@stikom-bali.ac.id<sup>3</sup>

---

### **ABSTRAK**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Saraswati 2 Denpasar sedang bergiat untuk menyokong dan merealisasikan visi dan misinya. Visi dan misi tersebut yakni mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan menciptakan pelayanan umum atau publik berupa informasi atau pengumuman kegiatan di sekolah yang berdasarkan ICT. Hal ini diwujudkan dengan adanya jurusan atau kompetensi keahlian yaitu Teknik Komputer & Informatika (Multimedia). Permasalahan yang dihadapi oleh jurusan ini adalah penerapan aplikasi dari teori multimedia di kelas masih belum maksimal untuk menghasilkan produk atau jasa yang dapat dikomersialisasikan di masyarakat. Solusi permasalahan yang diberikan dari kegiatan pengabdian ini adalah dengan memberikan pelatihan dan bimbingan multimedia foto dan video. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu melalui kegiatan pengenalan atau sosialisasi, kegiatan utama pelatihan, dan evaluasi akhir kegiatan. *Output* dari pelatihan ini adalah pemahaman peserta tentang multimedia foto dan video yang semakin meningkat dengan indikator terjadinya perubahan nilai dari pretest dan posttest yang semakin tinggi serta peserta pelatihan baik dari siswa maupun gurusangat tertarik dan puas sehingga dalam pelaksanaan pelatihan, peserta tidak menemuikendala untuk pemahaman bahan pelatihan.

**Kata kunci** : pelatihan, multimedia, foto

### **ABSTRACT**

*To support and realize the vision and one of the missions of the SMK Saraswati 2 Denpasar (Vocational High School) which is to develop quality human resources and provide public services in the form of information on activities in ICT-based schools, realized by the existence of majors or expertise competencies, namely Computer Engineering & Informatics (Multimedia). The problem faced by this department is that it has not been maximal in applying the application of multimedia theory in the classroom to produce products or services that can be commercialized in the community. The solution offered from this service activity is to provide photo and video multimedia training. The method of implementing this service activity is through socialization activities, core activities in the form of training, and monitoring and evaluation. The result of this activity is that there is an increase in participants' understanding of multimedia photos and videos with an indication of an increase in the value of the pretest and posttest and the training participants are very enthusiastic and happy so that in the training process, participants do not have difficulty understanding the training material.*

**Key words:** training, multimedia, photos

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Saraswati 2 Denpasar merupakan sekolah yang terletak di Jl. Soka No.47, Desa Kesiman Kertalangu, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali 80237 berjarak 6,9 km dari titik tempat pengusul ke titik tempat mitra, merupakan sekolah menengah kejuruan terakreditasi A yang memiliki tiga kompetensi keahlian yaitu Teknik Komputer & Informatika (Multimedia), Teknik Otomotif, Perhotelan & Jasa Pariwisata. SMK Saraswati 2 Denpasar mempunyai visi sebagai berikut menciptakan tamatan yang berkualitas, terampil, mandiri berdasarkan iman dan takqwa serta benuansa budaya. Sedangkan misinya adalah mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai kualitas tinggi, menciptakan sekolah yang kondusif benuansa budaya, melaksanakan praktik industri, mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berprestasi, terampil dan mandiri, serta mewujudkan pelayanan umum berupa informasi/berita kegiatan di sekolah yang berdasarkan ICT. SMK Saraswati 2 Denpasar memiliki murid/siswa sebanyak 198 siswa dengan 23 orang guru dan mempunyai ruang kelas sejumlah 9 kelas (*Profil SMKN 2 Tabanan, 2021*).

Untuk menyokong dan merealisasikan visi dan misi sekolah yaitu mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi, terampil dan mandiri, serta mewujudkan pelayanan umum berupa informasi/berita kegiatan di sekolah yang berdasarkan ICT, diwujudkan dengan adanya jurusan atau kompetensi keahlian yaitu Teknik Komputer & Informatika (Multimedia). Untuk jurusan multimedia, jasa yang ditawarkan adalah jasa pembuatan foto maupun video, serta desain grafis (*Profil SMKN 2 Tabanan, 2021*).

Permasalahan utama yang dihadapi oleh jurusan teknik komputer dan informatika (Multimedia) SMK Saraswati 2 Denpasar adalah masih belum maksimalnya menerapkan aplikasi dari

teori multimedia dikelas untuk menghasilkan produk atau jasa yang dapat dikomersialisasikan di masyarakat, secara tidak langsung mempengaruhi kualitas dari produk atau jasa yang dibuat dalam praktek oleh siswa-siswa SMK Saraswati 2 Denpasar, dalam mewujudkan visi sekolah yaitu membentuk tamatan yang mandiri.

Berikut adalah gambaran awal dari kurang maksimalnya hasil produk yang dibuat oleh siswa-siswa SMK Saraswati 2 Denpasar, dimana sumber foto yang diambil merupakan foto-foto yang ikut berpartisipasi dalam lomba foto pahlawan yang diadakan oleh OSIS sekolah tahun 2021.



Gambar 1. Contoh Foto Pertama



Gambar 2. Contoh Foto Kedua

Dari gambar 1 dan 2 terlihat kekurangan produk foto dari kualitas pencahayaan, objek foto yang terlalu melebar atau tidak proporsional dan pasca produksi berupa editing pewarnaan.

Adapun situasi tempat mitra seperti pada gambar 3 sampai gambar 5



Gambar 3. SMK Saraswati 2 Denpasar



Gambar 4. Suasana SMK Saraswati 2 Denpasar



Gambar 5. Suasana SMK Saraswati 2 Denpasar

## RUMUSAN MASALAH

Analisis situasi di atas menuju pada rumusan permasalahan yang ditemukan pada mitra, yakni belum maksimalnya penerapan aplikatif teori multimedia dalam proses belajar-mengajar di kelas untuk siswa dapat menghasilkan produk atau jasa yang dapat dikomersialisasikan di masyarakat.

## METODE

Metode atau cara yang digunakan dalam pengabdian ini, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 6 adalah pertama, mengadakan sosialisasi/pengenalan untuk mitra SMK Saraswati 2 Denpasar, kedua, memberikan pelatihan dan bimbingan multimedia khususnya foto dan video untuk meningkatkan hasil produk yang bernilai komersial. Pelatihan ini diselenggarakan secara luring dengan menerapkan protocol kesehatan yang ketat di masa pandemi. Evaluasi kegiatan pada prosedur kerja akan dilakukan secara tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat (Ardi *et al.*, 2021). Langkah kerja pada *stage* ini dilaksanakan untuk mencari tingkat keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan (Sari, Harlin and Wadirin, 2021).



Gambar 6. Metode Kegiatan Pengabdian

## PEMBAHASAN

Pengabdian ini memiliki kegiatan yaitu pertama, kegiatan sosialisasi ke tempat mitra, kedua pelaksanaan pelatihan multimedia foto dan video, dan terakhir evaluasi dan monitoring kegiatan. Adapun rincian program pengabdian adalah sebagai berikut:

### Sosialisasi atau Pengenalan ke SMK Saraswati 2 Denpasar

Sosialisasi pertama telah dilaksanakan 16 Desember 2021 jam 10.00-11.00 WITA. Sosialisasi ini dilaksanakan bersama Kepala Sekolah yang diwakili oleh Kaprodi Multimedia untuk memberikan informasi tentang latar belakang, tujuan, target, dan manfaat program pelatihan multimedia foto dan video. Selain itu, ada pembahasan tentang tempat kegiatan, banyak peserta, sarana dan peralatan, serta waktu. Sosialisasi yang kedua dilaksanakan pada H-2 tanggal 20 Desember 2021 pukul 08.30-09.00 WITA untuk membahas persiapan teknis pelatihan yang diadakan.

### Pelatihan Multimedia Foto dan Video

Pelatihan multimedia khususnya foto dan video yang dilaksanakan secara luring di laboratorium multimedia SMK Saraswati 2 Denpasar dengan protocol kesehatan yang ketat bertujuan untuk meningkatkan hasil produk multimedia yang dapat dikomersialisasikan, diikuti oleh 20 orang baik dari siswa dan guru. Kegiatan atau program yang dilaksanakan pada pelatihan ini yaitu diawal memberikan pretest untuk peserta pelatihan, pelaksanaan pelatihan khususnya foto & Video serta diakhir

kegiatan memberikan kembali posttest kepada peserta pelatihan. Program kegiatan terlaksana di tanggal 22 Desember 2021 jam 09.00 -11.00 yang terlihat pada gambar 7 dan gambar 8.



Gambar 7. Pelatihan multimedia foto dan Video



Gambar 8. Pelatihan multimedia foto dan Video

### Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi kegiatan pelatihan multimedia foto dan video berbentuk kuisioner yang direspon oleh semua peserta Pelatihan multimedia adalah seratus persen peserta sangat antusias dan puas dengan pelatihan ini sehingga dalam pelaksanaan program pelatihan, peserta tidak menemui kendala untuk memahami materi pelatihan berupa tahap produksi *project* videografi dan fotografi, tahap *project photography-beauty shoot*, editing foto dan editing video. Gambar 9 - 17 dibawah ini merupakan garis besar materi pelatihan yang dibawakan oleh pembicara dalam bentuk powerpoint.



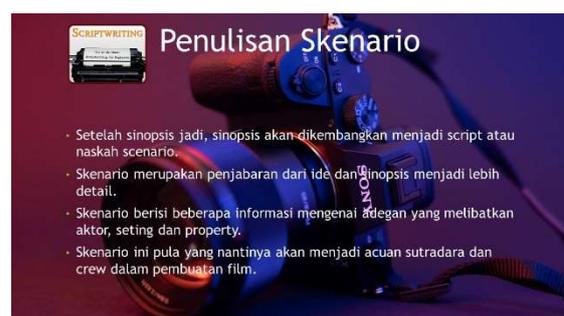
Gambar 9. Materi Pelatihan Multimedia



Gambar 10. Materi Pelatihan Multimedia



Gambar 11. Materi Pelatihan Multimedia



Gambar 12. Materi Pelatihan Multimedia



Gambar 13. Materi Pelatihan Multimedia



Gambar 17. Materi Pelatihan Multimedia



Materi 14. Materi Pelatihan Multimedia



Gambar 15. Materi Pelatihan Multimedia



Gambar 16. Materi Pelatihan Multimedia

Hasil diskusi dari pemaparan materi pelatihan telah dirangkum seperti tertera pada tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman Diskusi Pelatihan

No	Pertanyaan Peserta	Jawaban Narasumber
1	Apa yg mesti dilakukan ketika memulai usaha dokumentasi?	Mengasah skill kemampuan kalian, dengan cara ikut dalam satu komunitas, bahas terkait dengan pengalaman mereka, dan bagaimana cara menghandle calon customer dengan baik ditambah ikut serta dalam kegiatan hunting agar kalian bisa lebih percaya diri
2	Bisa disharing pengalaman yang paling berat ketika melakukan proses dokumentasi dilapangan?	Pengalaman paling berat ketika mengambil gambar pada saat proses pernikahan adat bali, dengan kondisi khusus, seperti pihak mempelai perempuan dalam keadaan sakit. Disana diperlukan kreatifitas yg kuat bagaimana kita bisa memberikan sebuah visual yg tetap terlihat baik
3	Bagaimana cara menentukan price list ketika ingin bergerak dibidang jasa dokumentasi?	Price list tergantung dari kemampuan kita sendiri. Kalian pasti tahu, pada posisi kalian saat ini, kemampuan kalian sudah sebagaimana? Diasumsikan jika kalian masih sedikit pengalaman, dengan skill yang baru belajar, kalian bisa menghargakan diri/ kemampuan kalian dengan budget yang miring. Miring dalam artian, harga price list kalian bisa diturunkan dari harga normal biasanya. Harga price list akan meningkat bertahap sesuai

	dengan kemampuan kalian yang terus akan selalu diasah
--	---

Berdasarkan hasil rangkuman diskusi pelatihan multimedia ini, dapat ditarik benang merah berupa peserta siswa SMK tidak menemui kendala dalam segi teknis produksi foto dan video, Namun masih menemui rintangan dalam memasarkan produk foto dan video mereka. Dari hal tersebut, sangat direkomendasikan untuk melaksanakan kegiatan lanjutan seperti pelatihan dengan tujuan memasarkan hasil produk mereka. Sesuai dengan perkembangan era digital saat ini untuk melaksanakan pelatihan e-commerce sebagai media promosi untuk produk foto dan video tersebut.

Untuk evaluasi utama penilaian dari program pelatihan multimedia ini berbentuk *output* pretest dan postest peserta pelatihan terlampir pada tabel 2 (Anggraini and Dwiyanti, 2017). *Output* penilaian dari pretest dan posttest memperlihatkan hasil grafik meningkat dari nilai rata-rata saat awal kegiatan sebelum dilaksanakan senilai 46 sampai pada saat kegiatan telah dijalankan senilai 78.

Tabel 2. *Output Pretest dan Postest* Peserta Program Pelatihan

No	Nama	Status	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	I kadek Raditya Dwi Putra	Siswa	40	60
2	Sania Indah Meyrina	Siswa	60	100
3	I Wayan Yogi Danuartha	Siswa	60	80
4	I Kadek Adi Permana Putra	Siswa	20	60
5	I Dewa Gede Rama Natha Utama	Siswa	40	60
6	Kadek Arta Wijaya	Siswa	40	80
7	Putri Adinda Talia S	Siswa	40	60
8	Ni Kadek Padmi Aprilianti	Siswa	60	80
9	Esthela Chandida	Siswa	60	100

10	I Gede Arya Putra	Siswa	0	60
11	Dwi Setiyawati	Siswa	40	80
12	Sofiyatus Solihah	Siswa	40	80
13	Ni Luh Ayuk Ariani Noviyanti	Siswa	40	60
14	Ni Luh Manik Meisya D.	Siswa	40	80
15	I Putu Aditya Putra Pratama	Siswa	60	100
16	Ni Kadek Erna Indrayani Natih	Siswa	60	100
17	I Dewa Gede Agung Dharma Pratama	Siswa	60	60
18	Komang Rus Suriantana	Siswa	20	60
19	Thrisnandha Purnama, S.Pd.	Guru	60	100
20	I Made Panca Dwipayana, S.T.	Guru	80	100
<b>NILAI RATA RATA</b>			<b>46</b>	<b>78</b>

Selain luaran dari hasil test pelatihan, peserta juga membuat produk berupa foto untuk menerapkan materi pelatihan multimedia seperti tertera pada gambar 18 & 19. Hasil produk mengalami peningkatan kualitas dari produk sebelum dilaksanakan pelatihan ini berupa kualitas pencahayaan, komposisi foto dan pasca produksi berupa editing pewarnaan(Maryono, 2017).



Gambar 18. Produk Foto Sebelum Pelatihan Multimedia



Gambar 19. Produk Foto Setelah Pelatihan

## SIMPULAN

Pelaksanaan multimedia foto dan video telah berlangsung lancar dan baik, serta berhasil. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan output penilaian evaluasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman dan pengetahuan mitra tentang produksi produk multimedia foto dan video. Hal ini ditampilkan pada indikator nilai pretest dan postest yang meningkat serta respon peserta pelatihan sangat tertarik dan puas selama pelaksanaan pelatihan. Diketahui bahwa seluruh peserta

belum menemui kesulitan untuk memahami materi pelatihan yang diberikan.

Rekomendasi untuk kegiatan lanjutan adalah sangat disarankan untuk mengadakan pelatihan e-commerce sebagai media promosi produk foto dan video di tengah perubahan era digital saat ini. Sehingga akan tercapai tujuan dari peserta untuk mengkomersialisasikan produk dan membentuk lulusan SMK yang mandiri.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Rektor ITB STIKOM Bali yang telah memberikan peluang kesempatan dan sumber pendanaan untuk melaksanakan program pengabdian. Ucapan terima kasih berikutnya kepada Direktur Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Perpustakaan ITB STIKOM Bali yang telah memfasilitasi wadah, membimbing, dan membantu sampai rampungnya pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada kepala sekolah dan guru atas kesediaan dan sambutan yang baik selama pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada semua pihak lainnya, sehingga pengabdian ini bisa memberikan dampak untuk kemajuan SMK Saraswati 2 Denpasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. W. and Dwiyantri, S. (2017) 'Penerapan Video Tutorial Make Up Pada Pelatihan Make Up Foto Casual di CV. Indo Creative Entertainment', *Jurnal Tata Rias*, 6(1), pp. 99–107.
- Ardi, R. F. P. *et al.* (2021) 'Pemanfaatan aplikasi VN Untuk Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Telepon Pintar Pada Guru PAUD/TK Gusus 3 Kota Mataram', *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 25–28. doi: 10.35746/bakwan.v1i1.150.
- Maryono (2017) 'Teknologi Alih Media dan Penyelamatan Isi Buku Langka', *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 3(1), pp. 310–

319.

*Profil SMKN 2 Tabanan* (2021). Available at: <https://www.smksaraswati2denpasar.sch.id/>.

Sari, D. P., Harlin, H. and Wadirin, W. (2021) 'Pelatihan Perawatan dan Service Sepeda Motor Bagi Pemuda Putus Sekolah di Ogan Ilir', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(1), pp. 1–9. doi: 10.17509/jpp.v21i1.30318.